

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada abad 20 terjadi dengan sangat pesat, tak terkecuali dengan dunia pendidikan yang juga terpengaruh dengan berkembangnya teknologi ini. Teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran, misalnya dengan mengakses internet semua materi pelajaran sudah tersedia sehingga bisa menjadi media untuk belajar siswa, fasilitas internet ini juga bisa digunakan untuk memberikan tugas , konsultasi belajar, ujian dan remidi bagi para siswa, sehingga ini bisa menjadi layanan interaktif guru dan siswa demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai,dengan demikian hal ini bisa menjadi fasilitas pembelajaran yang efektif.¹ Lembaga pendidikan harus memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk mamaksimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga manpu menghasilkan output yang tangguh dan bisa mengikuti perkembangan zaman.

Alat telekomunikasi diciptakan untuk mempermudah manusia dalam mengatasi masalah, realisasi dari berkembangnya teknologi adalah diciptakannya *Smartphone*. Dengan adanya *smartphone* sekarang bisa melakukan kegiatan dengan satu alat saja, dalam bidang ekonomi misalnya bisa melakukan transaksi melalui fasilitas aplikasi e-banking tanpa harus pergi ke bank ataupun ATM. Demikian pula dengan dunia pendidikan para siswa

¹ Syaad Patmanthara, *Pembelajaran Melalui Internet di Perguruan Tinggi*, Jurnal Teknodik, 2007, h. 59.

mampu untuk mencari materi pelajaran di internet dimana dan kapanpun sehingga tak terfokus pada guru lagi.

Pada akhir tahun 2019 ditemukan virus corona atau yang biasa disebut Covid-19, virus ini berbahaya karena seseorang yang terpapar virus ini bisa meninggal dunia, cara penularan yang mudah menyebabkan virus ini cepat menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Negara yang masyarakatnya banyak terpapar melakukan karantina di wilayah atau kota yang terdampak virus ini, di Indonesia pemerintah menerapkan PSBB pada wilayah yang terpapar untuk menekan angka penyebaran virus ini, hal ini tentu berdampak pada bidang ekonomi dan pendidikan. Menteri Pendidikan mengatakan bahwa selama pandemi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara jarak jauh atau daring dan tidak boleh bertatap muka. Sehingga untuk proses belajar mengajar guru dan siswa menggunakan media *smartphone*.

Smartphone menjadi alat yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi melakukan proses pembelajaran daring, sehingga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Smartphone memiliki kelebihan dan kekurangan, jika digunakan dengan baik oleh siswa seperti mencari materi pelajaran maka smartphone memiliki dampak positif bagi para siswa. Namun bila smartphone digunakan untuk mencari hal-hal yang bersifat hormonal maka akan berdampak buruk bagi para siswa karena menghambat proses belajar.

Smartphone menjadi alat utama dalam kegiatan pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 ini, sehingga guru harus panda-pandai dalam memilih metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran daring ini. Terdapat

banyak aplikasi didalam smartphon yang bisa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar, seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *YouTube* dan lain-lain.

Salah satu platform yang sering digunakan sebagai media pembelajaran adalah *YouTube*, didalamnya memuat video, video didalam *YouTube* terdapat berbagai kategori mulai dari musik, tutorial, game, olahraga dan masih banyak kategori lainnya. Video-video tersebut berasal dari seluruh penjuru dunia yang diunggah oleh para penggunanya *YouTube*. *YouTube* dapat diakses secara gratis oleh siapa saja, baik yang mempunyai akun dan yang tidak mempunyai akun, hal ini tentu juga menjadi kelebihan dari *YouTube* sendiri untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Minat siswa pada pelajaran adalah faktor utama yang akan memotivasi siswa untuk giat belajar, siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran mempunyai sikap senang terhadap pelajaran dan semangat dalam pelajaran. mengetahui minat-minat siswa adalah penting bagi seorang guru, hal ini penting karena ini menjadi dasar atau landasan bagi guru untuk memilih bahan ajar, merencanakan pengalaman belajar siswa, dan mendorong motivasi belajar siswa.²

Guru diharapkan manpu memberikan pembelajaran daring yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa memiliki minat dalam belajar. namun dalam prakteknya guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, ini merupakan salah satu faktor

² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 105.

yang dapat menurunkan minat belajar siswa. Faktor lain yang menurunkan minat belajar siswa adalah terjadi gangguan pada jaringan internet, dengan terganggunya jaringan internet materi yang diberikan oleh guru akan terhambat dan terlambat, selain itu fasilitas belajar yang kurang memadai juga menjadi faktor turunnya minat belajar siswa, kebanyakan siswa hanya menggunakan Hp dalam pembelajaran. Ada sebagian siswa yang hanya memiliki Hp yang kurang memadai karena kualitas Hpnya belum sepenuhnya dapat mengakses ataupun mengunduh video pembelajaran yang diberikan oleh guru.³

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemaparan tersebut dalam skripsi yang berjudul : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS IX DI SMP N 1 NOGOSARI TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah **“Apakah Ada Hubungan Penggunaan Media *YouTube* Dengan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?”**

³ Nurul F, Sumiyanto, *Analisis Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid 19 pada Siswa SDN 008 Salo*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No. 1, 2021, h. 612

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban dari permasalahan penelitian yang bersifat sementara sampai terbukti data terkumpul.⁴ Menurut Azwar hipotesis adalah jawaban sementara permasalahan dalam penelitian.⁵

Penulis dalam penelitian ini mengemukakan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Berikut rumusan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0):

Hipotesis alternatif (H_a):

“ Terdapat hubungan yang signifikan antara menggunakan media *YouTube* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX di SMP N 1 Nogosari tahun pelajaran 2020/2021”.

Hipotesis nol (H_0):

“ Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara menggunakan media *YouTube* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX di SMP N 1 Nogosari tahun pelajaran 2020/2021”.

D. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media *YouTube* dengan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 49.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran
- b. Penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan penulis tentang hubungan penggunaan media *YouTube* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi guru

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk guru dalam pemilihan media pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi siswa

Penelitian ini bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Variabel Penelitian

a. Jenis Penelitian

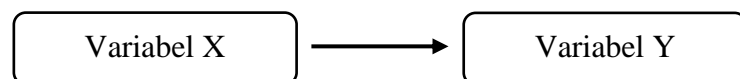
Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu

menggunakan metode deskriptif korelasi (*Descriptive Correlation Research*) atau bisa disebut metode korelasi, metode ini adalah metode yang melihat bentuk-bentuk hubungan antara variabel dengan variabel lain yang diteliti. Tujuan dari metode ini adalah untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasinya. ⁶

b. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan pada variabel dependen, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (variabel bebas).⁷

- 1) Variabel Independen (X) : Penggunaan Media *YouTube*
- 2) Variabel Dependen (Y) : Minat Belajar



Gambar 1. Bagan hubungan x dan y

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009) Cet ke, h.5.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 61

2. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 NOGOSARI yang beralamat di Jl. Raya Simo – Kalioso Km 10, Glonggong, Kec. Nogosari, Kab. Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, maka metode pengumpulan subjeknya meliputi :

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek yang menjadi perhatian peneliti. Bisa dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan suatu kelompok objek penelitian baik manusia, benda, hewan, tumbuhan, fenomena dan lainnya yang berkumpul bersama pada tempat yang sama serta terencana menjadi suatu kesimpulan akhir penelitian.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Nogosari kelas IX yang berjumlah 224 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.⁹ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila populasi lebih dari seratus, maka sampel yang diambil antara 10%-15% atau 15%-25% atau lebih, tetapi apabila subjek populasi tidak lebih dari seratus, maka diambil semuanya dan menjadi penelitian populasi.¹⁰

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), cet. Ke-3, h. 53

⁹ Opcit, h. 43

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 122

Berdasarkan pernyataan diatas, maka pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 15% dari populasi sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 33 subjek.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang berguna untuk mendapatkan data yang mewakili populasi atau data representatif. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu teknik sampling probability dengan mengambil sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi¹¹

3. Teknik pengumpulan data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk mendapatkan informasi data yang dapat mendukung penelitian baik itu dokumen, buku, transkrip, dan lain-lain.¹² Tujuan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang profil SMP N 1 NOGOSARI beserta data lainnya yang berguna dan dapat menunjang data pada penelitian ini.

b. Angket

Angket atau bisa disebut kuisisioner adalah beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengetahui tentang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120

¹² Ibid, 134

hal-hal yang diketahuinya atau tentang pribadinya.¹³ Tujuan pengumpulan data menggunakan metode angket pada penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX SMP N 1 NOGOSARI.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian “Hubungan Penggunaan Media *YouTube* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IX di SMP N 1 Nogosari Tahun Pelajaran 2020/2021” maka menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Lembar Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang ada alternatif jawaban bagi responden. Angket yang dipilih menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban.¹⁴ Setiap jawaban diberi skor karena data yang digunakan berbentuk kualitatif.

Tabel 1. Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Item
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹³ Arikunto, S, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 124

¹⁴ Jogiyanto, *Pedoman Survey Kuesioner (Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon)*, (Yogyakarta: BPFE, Anggota IKAPI, 2013), h. 184

b. Uji Coba Instrumen

Angket yang telah dibagikan dan diisi oleh siswa akan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas:

1) Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang memperlihatkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen, suatu instrumen yang mempunyai validitas tinggi merupakan instrumen yang valid.¹⁵ Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi yaitu korelasi Produk Moment¹⁶:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{((N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kriteria keputusan :

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka angket yang diuji dinyatakan valid.

¹⁵ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 206

¹⁶ Karunia Eka Lestari dan Makhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2015), h. 193

r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka angket yang diuji dinyatakan tidak valid.¹⁷

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.¹⁸ Pengujian reabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha > 0,60. Berikut rumus *Cronbach's Alpha*¹⁹ :

$$r_{11} : \frac{k}{n-1} \times \left(1 - \frac{\sum Si}{S_t}\right)$$

keterangan :

r_{11}	: reliabilitas instrumen
n	: banyaknya butir pertanyaan
1	: Bilangan konstan
$\sum Si$: jumlah varian butir/item
S_t	: Varian total

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah dan hipotesa didalam penelitian. Berikut adalah teknik pengolahan data:

¹⁷ Op.cit

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 164

¹⁹ Karunia Eka Lestari dan Makhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2015), h. 206

a. Editing Data

Editing data adalah pemeriksaan terhadap daftar pertanyaan yang diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan agar selanjutnya data bisa diproses.²⁰

b. Pengkodean Data

Pengkodean adalah pengklasifikasian jawaban dari responden sesuai dengan kategorinya. Agar lebih mudah dalam pengolahan data maka diberikan kode/tanda pada masing-masing jawaban responden.²¹

c. Penyusunan Data

Penyusunan data yang didapatkan dari responden dalam bentuk tabel, hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menganalisis data.

Selanjutnya, berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis Mean

Analisis mean dilakukan untuk mengetahui besarnya rata-rata nilai angket dari responden, berikut adalah rumus yang digunakan²²:

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

²⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet. 1, h. 153

²¹ *Ibid*, h. 154

²² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

Keterangan :

M_x : Mean (rata-rata)

Σx : Jumlah variabel x

n : Jumlah reponden

berikut adalah tabel penilaian analisis mean :

Tabel 2. Tabel Penilaian Analisis Mean

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	91-120	Sangat Baik
2	61-90	Baik
3	31-60	Cukup
4	0-30	Kurang

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel.²³ Teknik ini digunakan untuk melihat apakah hubungan antara penggunaan media *YouTube* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX signifikan atau tidak. Untuk mencari perhitungan korelasi adalah menggunakan teknik produk *Product Moment*²⁴, berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

²³ Karunia Eka Lestari dan Makhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2015), h. 318

²⁴ Ibid, h. 320

keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah Responden

$\sum xy$: jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam pengambilan keputusan harus memperhatikan ketentuan dasar berikut :

- 1) Jika angka signifikan $< 0,05$ pada angket kepercayaan 95% maka terdapat hubungan yang signifikan.
- 2) Jika angka signifikan $> 0,05$ pada angket kepercayaan 95% maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah menginterpretasikan angka indeks korelasi "r" yang telah dihitung. Berikut adalah tabel untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi²⁵ :

²⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 231

Tabel 3. Interpretasi Data

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y, tetapi tingkat korelasinya sangat lemah/rendah sehingga korelasinya diabaikan/tidak dianggap.
0,20 – 0,399	Terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y, tingkat korelasinya rendah/lemah.
0,40 – 0,599	Terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y, tingkat korelasinya cukup/sedang.
0,60 – 0,799	Terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y, tingkat korelasinya tinggi/kuat.
0,80 – 1,00	Terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y, tingkat korelasinya sangat tinggi/sangat Kuat.